

**PENERAPAN METODE *TALQIN* DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN
SURAT PENDEK SISWA DI TK B1 PAUD IT TAMAN CENDEKIA
JOGONALAN KLATEN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

DISUSUN OLEH :

IKA AYU SINTA RIA RAHARJA

NIM : 18104030015

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1957/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE TALQIN DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN SURAT
PENDEK SISWA DI TK B1 PAUD IT TAMAN CENDEKIA JOGONALAN KLATEN
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKA AYU SINTA RIA RAHARJA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104030015
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs H Suismanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62f2166033181



Penguji I
Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f222d5e55a8



Penguji II
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f216b4787e2



Yogyakarta, 05 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f34504d0598



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ika Ayu Sinta Ria Raharja

NIM : 18104030015

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Talqin* Dalam Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Siswa Di TK B1 PAUD IT Taman Cendekia Jogonalan Klaten Selama Masa Pandemi Covid-19

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera diujikan atau dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Pembimbing

Drs. H. Suismanto, M.Ag

NIP 19621025 199603 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Ayu Sinta Ria Raharja
NIM : 18104030015
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Metode *Talqin* Dalam Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Siswa Di TK B1 PAUD IT Taman Cendekia Jogonalan Klaten Selama Masa Pandemi Covid-19”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Yang menyatakan,



Ika Ayu Sinta Ria Raharja

NIM 18104030015

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Ayu Sinta Ria Raharja
Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 23 Oktober 1998
NIM : 18104030015
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Banyurip, Ngandong, Gantiwarno,
Klaten
No. HP : 087890451802

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Mei 2020



Ika Ayu Sinta Ria Raharja

NIM 18104030015

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhori No. 4639)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Hadits Bukhori, *Hadits Shahih Al-Bukhori No. 4639 – Kitab Keutamaan Al-Qur'an*, <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/4639> (diakses pada 6 Juli 2022, pukul 21.28)

ABSTRACT

Ika Ayu Sinta Ria Raharja, NIM 18104030015, "Application of the Talqin Method in Memorizing Short Letters for Students of Class B1 PAUD IT Taman Cendekia Jogonalan Klaten During the Covid-19 Pandemic Period".

One of the privileges of early childhood is a high ability to memorize and remember. Thus education in childhood is certainly faster, stronger, and more immersive and cannot be repeated. The method in memorizing the Qur'an in children should be considered. The talqin method is the right method to be applied to early childhood. This method does not require children to be able to read and write. The application of the talqin method is by the teacher dictating the verse to be memorized with several repetitions until the child is able to imitate correctly.

This research includes qualitative research. This research was conducted at PAUD IT Taman Cendekia Jogonalan Klaten. Sources of data were obtained from several subjects, namely principals, class teachers, class B1 students, and teachers in the curriculum section. Data were collected through several ways, namely observation, interviews and documentation. The data analysis technique used by the author is the data analysis technique proposed by Miller and Huberman. So that the written data can be accounted for, the authors use triangulation.

The results in this study are in the form of the process of implementing the memorization learning of the Qur'an using the talqin method, the results of the application of the talqin method, as well as the factors that inhibit and support rote learning using the talqin method. The learning process with the talqin method is carried out by the teacher dictating the memorization to the students and then the students follow it. The result of this application is that students are able to memorize short letters according to the target that has been made by the school, namely 20 short letters in juz. 30. In its implementation there are several factors that hinder the memorization process with the talqin method, including the different characters of children. and boredom in memorizing. While the supporting factors are parents who are actively repeating their children's memorization, age, and teacher reading according to the rules of recitation.

Keywords: talqin method, memorizing short letters, early childhood

ABSTRAK

Ika Ayu Sinta Ria Raharja, NIM 18104030015, :Penerapan Metode Talqin Dalam Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Siswa Di TK B1 PAUD IT Taman Cendekia Jogonalan Klaten Selama Masa Pandemi Covid-19

Keistimewaan anak usia dini salah satunya berupa kemampuan yang tinggi dalam menghafal dan mengingat. Dengan demikian pendidikan di masa anak-anak tentu lebih cepat, lebih kuat, dan lebih menancap serta tidak dapat terulang kembali. Metode *talqin* merupakan metode yang tepat untuk diterapkan kepada anak usia dini. Metode ini tidak menuntut anak untuk dapat baca tulis. Penerapan metode *talqin* yaitu dengan cara guru mendiktekan ayat yang akan dihafal dengan beberapa kali pengulangan sampai anak mampu menirukan dengan tepat. Pandemi covid-19 membuat pembelajaran sekolah berubah dimulai dari pembelajaran online hingga waktu belajar disekolah yang dibatasi.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD IT Taman Cendekia Jogonalan Klaten. Sumber data diperoleh dari beberapa subyek yaitu kepala sekolah, guru kelas, siswa kelas B1, serta guru bagian kurikulum. Data dikumpulkan melalui beberapa cara yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman. Agar data yang ditulis dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penerapan metode talqin baik secara online maupun pembelajaran tatap muka terbatas yaitu para siswa mampu menghafal surat-surat pendek sesuai dengan target yang telah dibuat oleh sekolah yaitu 20 surat pendek di juz 30. Dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor yang menghambat dalam proses hafalan dengan metode talqin antara lain karakter anak yang berbeda-beda serta kejenuhan dalam menghafal. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu orang tua yang aktif mengulang hafalan anak, usia, serta bacaan guru yang sesuai kaidah ilmu tajwid.

Kata kunci : metode talqin, hafalan surat pendek, anak usia dini

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا ، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ
، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ²

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia yang tiada terhitung, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul **“Penerapan Metode *Talqin* dalam Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Siswa Di TK B1 PAUD IT Taman Cendekia Jogonalan Klaten Selama Masa Pandemi Covid-19.”** Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rosul Muhammad Salallahu ‘Alaihi Wassalam yang telah mengajarkan hikmah dalam Al-Qur’an sebagai rahmat bagi seluruh alam dan pedoman hidup bagi umat Islam.

² Baba Jihan, 8 *Contoh Mukadimah Pidato Bahasa Arab*,
<https://www.kamusufradat.com/2018/10/contoh-mukadimah-pidato-bahasa-arab.html>, (diakses pada 6 Juli 2022 pukul 22.04)

Dalam penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. H. Suismanto, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan semua pikiran dan waktunya dengan kesabaran, keikhlasan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Niken Dwi Astuti selaku Kepala Sekolah PAUD IT Taman Cendekia yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Segenap guru dan siswa PAUD IT Taman Cendekia Jogonalan Klaten yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.

8. Seluruh teman-teman program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.
9. Mama dan Bapak tercinta yang tiada kata lelah dalam membimbing, memberikan, dan mencurahkan kasih sayangnya, motivasinya, serta doanya yang tidak pernah henti demi kesuksesan anaknya.
10. Kakak yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan dan pembuatan skripsi ini. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mohon kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini agar lebih baik. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti dan bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Peneliti



Ika Ayu Sinta Ria Raharja

NIM 18104030015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Landasan Teori.....	7
E. Kajian Pustaka.....	25
F. Sistematika Pembahasan	30
BAB II METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Kehadiran Peneliti	33
C. Lokasi Penelitian.....	33

D. Sumber Data.....	34
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	35
F. Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
H. Tahap-tahap Penelitian.....	41
BAB III PAPAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	43
A. Paparan Data.....	43
B. Gambaran Umum Pelaksanaan Metode Talqin.....	58
BAB IV PEMBAHASAN.....	61
A. Alasan Diterapkannya Metode Talqin.....	61
B. Pelaksanaan Pembelajaran Metode <i>Talqin</i> di PAUD IT Taman Cendekia.....	62
C. Hasil Penerapan Metode Talqin di PAUD IT Taman Cendekia.....	70
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	75
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Siklus Interaktif dan Teknik Analisis Data

Tabel 3.1 Data Pegawai/Guru PAUD IT Taman Cendekia

Tabel 3.2 Daftar Kelas B1 PAUD IT Taman Cendekia

Tabel 3.3 Data Sarana Prasarana PAUD IT Taman Cendekia



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Penerapan Protocol Kesehatan

Gambar 4.2 Baca Iqro' Dan ACM

Gambar 4.3 Murajaah Dan Ziyadah

Gambar 4.4 Senam Dan Menyanyi

Gambar 4.5 Snack Time

Gambar 4.6 Praktek Sholat

Gambar 4.7 Penilaian Hafalan Siswa Oleh Guru

Gambar 4.8 Siswa Mengirimkan *Voice Note* Hafalan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 Sertifikat PLP-KKN

Lampiran 3 Sertifikat PKTQ

Lampiran 4 Sertifikat Sertifikasi ICT

Lampiran 5 Sertifikat SOSPEM

Lampiran 6 Sertifikat IKLA

Lampiran 7 Sertifikat TOEC

Lampiran 8 Berita Acara Sminar Proposal

Lampiran 9 Bukti Seminar Proposal

Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 11 Surat Telah Selesai Penelitian

Lampiran 12 Penunjukan Pembimbing

Lampiran 13 RPPM PAUD IT Taman Cendekia

Lampiran 14 Catatan Lapangan Penelitian I

Lampiran 15 Catatan Lapangan Penelitian II

Lampiran 16 Catatan Lapangan Penelitian III

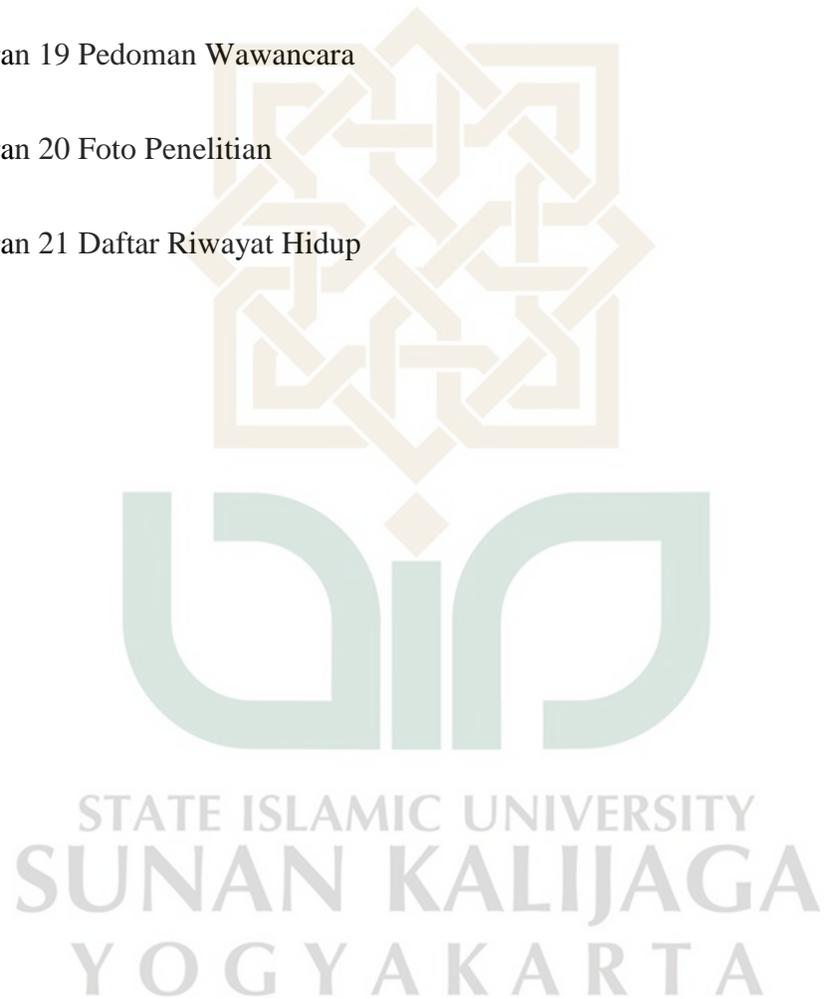
Lampiran 17 Catatan Lapangan Penelitian IV

Lampiran 18 Catatan Lapangan Penelitian V

Lampiran 19 Pedoman Wawancara

Lampiran 20 Foto Penelitian

Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia dini merupakan masa yang paling esensial untuk menanamkan cinta pada Al-Qur'an. Dengan demikian diperlukan kerjasama antara pihak orang tua dengan sekolah. Hal ini dikarenakan pada masa sekarang banyak orang tua yang sudah menyerahkan pendidikan anaknya kepada sekolah. Untuk itu peran antar keduanya sangat diperlukan anak untuk menumbuhkan kecintaannya pada Al-Qur'an.

Pandemi covid-19 menyebabkan beberapa sektor termasuk bidang pendidikan harus mengadakan kegiatan belajar mengajar secara *online*. Hal ini tentunya tidak ada kesiapan dari pihak sekolah. Wabah yang menyebar secara luas ke berbagai belahan dunia ini membuat semuanya berubah secara mendadak. Kegiatan belajar yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka langsung kepada siswa harus dilaksanakan melalui jaringan. Berbagai upaya ditempuh dunia pendidikan mulai dari pendidikan tingkat bawah (PAUD) sampai dengan pendidikan tingkat atas (universitas). Para pendidik berusaha agar pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* dapat berjalan optimal layaknya pembelajaran tatap muka. Pembelajaran secara *online* memang dapat dikatakan fleksibel artinya kegiatan belajar bisa dilaksanakan dimanapun dan

kapanpun. Peserta didik tidak harus datang ke sekolah melainkan belajar dapat dilakukan dirumah dan tempat lainnya. Hal ini tentunya menjadi sesuatu hal yang baru di bidang pendidikan khususnya jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD).

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah *fardhu kifayah* bagi umat Islam yang bertujuan untuk menjaga kemurnian isinya sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Hijr; 9 bahwa Allah telah mempersiapkan manusia-manusia pilihan yang akan menjadi penghafal Al-Qur'an dan menjaga kemurnian kalimatnya serta menjaga ayatNya.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “*Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*” (QS. Al-Hijr;9)

Salah satu hal yang mendasari dalam menghafal Al-Qur'an adalah adanya keutamaan besar bagi para penghafal Al-Qur'an yaitu memiliki kedudukan dan derajat yang tinggi di sisi Allah, memperoleh pahala yang besar serta Al-Qur'an akan menjadi syafaat pada hari kiamat kelak.³

Sebaik-baik diantara kalian adalah yang mau mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan kitab mulia yang besumber dari Allah yang Maha Mulia. Kemudian diturunkan melalui malaikat paling mulia yaitu malaikat Jibril yang selanjutnya disampaikan

³ Salafuddin AS, *Ngaji Metal (Metode Talqin)*, (Jakarta Selatan: Wali Pustaka, 2018) hlm. 24

kepada Rosul yang paling mulia yaitu Rosulullah Muhammad Salallahu 'Alaihi Wassalam. Dan umat Islam yang berpedoman kepada Al-Qur'an menjadi umat yang paling mulia.

Pembelajaran hafalan merupakan salah satu program unggulan disekolah TK berbasis IT (Islam Terpadu). Hal ini karena adanya kesadaran penting bagi pendidik untuk memberikan fondasi agama yang kuat bagi anak melalui hafalan Al-Qur'an. Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi atau dasar untuk tahap perkembangan anak selanjutnya. Untuk itu diperlukan stimulasi yang optimal dari berbagai aspek perkembangan anak tanpa menghiraukan fitrah seorang anak. Tujuan pendidikan islam salah satunya adalah terhindar dari siksa api neraka. Sebagaimana dalam QS. At-Tahrim; 6 Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai

Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.(QS. At-Thrim;6).⁴

Metode menghafal Al-Qur'an pada anak seyogyanya perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan anak yang belum bisa baca tulis sehingga memerlukan bimbingan dari orang dewasa. Metode *talqin* merupakan metode yang tepat untuk diterapkan kepada anak usia dini. Metode ini tidak menuntut anak untuk dapat baca tulis. Penerapan metode *talqin* yaitu dengan cara guru mendiktekan ayat yang akan dihafal dengan beberapa kali pengulangan sampai anak mampu menirukan dengan tepat. Selain metode yang tepat dalam menghafal al-qur'an juga diperlukan semangat dan dorongan kepada anak tentang manfaat menghafal al-qur'an serta memberikan *reward* terhadap pencapaian anak dalam menghafal al-qur'an. Selain itu perlu adanya motivasi bagi anak-anak agar semangat menghafal Al-Qur'an yaitu melalui kisah para nabi dan sahabat-sahabat penghafal Al-Qur'an. Ini semua bertujuan untuk memacu pembelajaran hafalan anak. Pembelajaran hafalan dengan metode talqin dilaksanakan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip belajar PAUD.

Keistimewaan anak usia dini salah satunya yaitu memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghafal dan mengingat. Hal ini dikarenakan otak anak yang masih belum terkontaminasi banyak hal dan kecerdasan anak yang cepat

⁴ Tafsirq, "Surat At-Tahrim Ayat 6", <https://tafsirq.com/66-at-tahrim/ayat-6> diakses pada tanggal 26 Juli 2022 pukul 12.42 WIB.

berkembang. Dengan demikian pendidikan di masa anak-anak akan lebih cepat, kuat, dan menancap serta tidak dapat terulang kembali.⁵ Maka dari itu usia ini disebut sebagai usia keemasan atau *golden age*. Hasil penemuan ilmiah menunjukkan bahwa perkembangan otak manusia mengalami kemajuan pesat pada masa-masa emas, yaitu saat usia 0-6 tahun. Masa-masa ini disebut *Brain Growth Spurt Period* atau periode pacu tumbuh otak.⁶ Periode ini dimaksudkan bahwa otak manusia berkembang dengan sangat cepat. Untuk itu stimulasi terbaik perlu di upayakan karena masa ini hanya akan terjadi satu kali seumur hidup manusia.

Dalam ilmu neurosains bahwa perkembangan otak manusia berkembang dengan sangat pesat. Manusia yang baru lahir mempunyai 100-200 miliar neuron serta kecerdasan berkembang hingga 50 % sampai usia 6 bulan. Saat usia 2 tahun perkembangan otak mencapai 75%, dan pada usia 10 tahun perkembangannya mencapai 90%. Diatas usia 10 tahun perkembangan otak manusia akan mencapai 100% sampai dengan usia 18 tahun.⁷ Oleh kaarena itu, sangat penting untuk mengisi masa keemasan dengan stimulasi yang mendidik da berpengetahuan.

⁵ Salafuddin Abu Sayyid, *Balita Pun Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Penerbit Tiga Serangkai, 2013), hal. 262)

⁶ Ridwan Malik, *Yuk. Ajarkan Akhlak dan Ibadah Pada Anak-Anak Kita*, (Bandung: PT Mizn Pustaka, 2013) hlm. 25

⁷ Salamah Eka Susanti, *Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, Trilogi: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora, 2 (1), Januari-April 2021 : 53-60.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN METODE *TALQIN* DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN SURAT PENDEK SISWA TK B1 PAUD IT TAMAN CENDEKIA JOGONALAN KLATEN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode *talqin* dalam menghafal surat pendek siswa TK B1 PAUD IT Taman Cendekia Jogonalan Klaten selama masa pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *talqin* dalam menghafal surat pendek siswa TK B1 PAUD IT Taman Cendekia Jogonalan Klaten selama masa pandemi covid-19 ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal surat pendek siswa TK B1 PAUD IT Taman Cendekia Jogonalan Klaten selama masa pandemi covid-19 dengan metode *talqin* ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang tertera pada Rumusan Masalah di atas, yaitu :

- a. Mengetahui penerapan metode *talqin* dalam menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini selama masa pandemi covid-19.
- b. Mengetahui perkembangan hafalan anak usia dini setelah diterapkannya metode *talqin*
- c. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran hafalan dengan metode *talqin* selama masa pandemi covid-19.

2. Kegunaan Penelitian

a. Segi Teoretis

Secara teoritis penelitian ini sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan dalam menerapkan metode menghafal Al-Qur'an.

b. Segi Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna untuk :

1. Menambah sumber pengetahuan tentang metode menghafal Al-Qur'an dengan metode *talqin*.
2. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang menghafal Al-Qur'an dengan metode *talqin*.

D. Landasan Teori

1. Metode Hafalan Al-Qur'an

Metode yaitu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan yang dikehendaki. Jadi metode hafalan Al-Qur'an berarti cara-cara ataupun teknik yang dilakukan untuk dapat menghafal Al-Qur'an. Terdapat beberapa cara atau metode dalam menghafal Al-Qur'an antara lain sebagai berikut :

a. Metode *Tikrar*

Metode *tikrar* merupakan metode pengulangan artinya bahwa menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan cara membaca secara berulang-ulang ayat yang akan dihafal sampai lancar melalui mushaf, lalu menghafalnya tanpa melihat mushaf dengan beberapa kali pengulangan sampai hafal. Langkah ini dilakukan juga untuk menghafal ayat-ayat setelahnya kemudian menggabungkan hafalan dengan ayat sebelumnya.⁸ Untuk anak usia dini metode ini kurang cocok dikarenakan pada usia sekian anak belum lancar atau bahkan belum bisa dalam membaca ayat Al-Qur'an.

b. Metode *Qiro'ah* (metode dengan membaca)

Kegiatan menghafal dengan metode *qiro'ah* dilakukan dengan persiapan yaitu membaca ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan tujuan untuk mengatasi kekeliruan dan kesalahan dalam menghafal Al-

⁸ Muhammad Khairul Safa'at, Nurul Latifatul Inayati, *Egektifitas Metode Tikrar dan Talqin Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Program Unggulan Kelas Tahfidz di SMP Islam Al Abidin Surakarta*, URECOL (University Research Colloqium), STIKES Muhammadiyah Gombong, (2019).

Qur'an. Metode ini mengharuskan seseorang yang akan menghafal Al-Qur'an harus mampu membaca Al-Qur'an dengan benar agar nantinya tidak terjadi kekeliruan ketika menghafal Al-Qur'an.

Sehingga apabila metode ini diterapkan untuk anak usia dini bisa dikatakan kurang tepat. Hal ini dikarenakan pada metode ini terdapat tuntutan seseorang yang akan menghafal Al-Qur'an harus mampu membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.

c. Metode *Sima'i* (metode dengan mendengar)

Metode *sima'i* dilakukan dengan cara memperdengarkan bacaan Al-Qur'an baik melalui guru maupun alat-alat elektronik. Metode *sima'i* cocok digunakan untuk anak-anak bahkan ketika anak masih didalam kandungan.⁹ Kita ketahui bersama bahwasannya dari semua indera yang ada pada tubuh manusia, telinga merupakan indera yang sudah berfungsi sejak dalam kandungan. Untuk itu stimulasi sejak dalam kandungan itu sangat baik apalagi dengan memperdengarkan atau membacakan ayat suci Al-Qur'an kepada anak. Jadi metode *sima'i* dalam pelaksanaannya lebih condong kepada mendengarkan ayat al-qur'an. Hal ini tidak menuntut untuk berhadapan secara langsung dengan guru. Anak bisa menghafal Al-Qur'an cukup dengan mendengarkan murotal.

⁹ Ajuslan Kerubun, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Menyenangkan*, (Yogyakarta, CV. Absolute Mediaa,2021) hal. 20

d. Metode *Talqin*

Talqin secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu *laqqana-yulaqqinu* yang berarti mendikte, mengajarkan atau memahami secara lisan.¹⁰ Seseorang yang melakukan *talqin* disebut *mulaqqin*, sedangkan yang ditalqin disebut *mulaqqan*.¹¹ Metode *talqin* merupakan salah satu metode dalam menghafalkan Al-Qur'an diantara banyak metode yang ada. Metode ini merupakan metode pertama yang ada dalam menghafalkan Al-Qur'an dimulai ketika malaikat Jibril menyampaikan wahyu pertama kali kepada Rosulullah Salallahu 'alaihi wassalam, dimana malaikat Jibril mendiktekan atau mengajarkan secara lisan kepada Rosulullah kemudian Rosulullah menirukan dan menyetorkan bacaannya kepada Jibril. Hal ini beliau sampaikan juga kepada para sahabatnya yaitu dengan mentalqinkan kemudian para sahabat menyetorkannya kepada beliau. Hal tersebut terus berlanjut dari satu generasi ke generasi lain. Jadi metode *talqin* merupakan bentuk pembelajaran Al-Qur'an yang menggabungkan antara perbaikan bacaan (*tahsin*) dan hafalan (*tahfidz*) sekaligus. Metode ini bisa diterapkan diberbagai usia karena lebih menekankan pada hafalan bukan pada baca tulis. Oleh karena itu anak usia dini

¹⁰ Mushlihn, "Talqin menurut bahasa dan istilah", <https://www.referensimakalah.com/2013/04/talqin-menurut-bahasa-dan-istilah.html?m=> , diakses pada 6 Juli 2021 pukul 21.26 WIB.

¹¹ Ustadz Salafuddin AS, *Ngaji Metal Metode Talqin*, (Jakarta Selatan, Wali Pustaka, 2018) hal. 142

dapat dengan mudah menerima metode ini karena tidak dituntut untuk bisa baca tulis.

Metode *talqin* merupakan salah satu strategi terpenting bagi seorang guru untuk membenarkan atau meluruskan bacaan murid apabila terjadi kekeliruan dalam melafalkan huruf atau kalimat Al-Qur'an. Dengan mentalqinkan bacaan yang benar maka murid juga akan menirukan atau mengucapkan bacaan yang benar pula. Untuk itu pada metode *talqin* seorang *mulaqqin* haruslah seorang yang fasih bacaannya, artinya bahwa ia mengetahui kaidah hukum bacaan Al-Qur'an.¹²

Dalam penerapan metode *talqin* apabila menemui ayat yang panjang, maka cara yang dilakukan yaitu dengan pemenggalan ayat. Pemenggalan dapat dilakukan menjadi 2 bagian atau lebih kemudian digabung menjadi satu. Setiap penggalan ayat ditalqinkan dalam jumlah tertentu sampai hafal, lalu dilanjutkan ke penggalan berikutnya dalam beberapa pengulangan sampai hafal. Selanjutnya yaitu menggabungkan penggalan tersebut secara berulang-ulang sampai hafal. Pengulangan dalam metode *talqin* tidak ada patokan baku,

¹² Ustadz Salafuddin AS, *Ngaji Metal Metode Talqin*, (Jakarta Selatan: Wali Pustaka, 2018) hal. 149.

namun yang perlu diperhatikan bahwasannya pengulangan dilakukan sampai seseorang yang di talqin (*mulaqqan*) sudah benar dan lancar.¹³

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemenggalan terhadap ayat al-Qur'an dalam mentalqinkan bacaan Al-Qur'an, diantaranya adalah sebagai berikut :¹⁴

- a) Kalimat yang dipenggal hendaklah utuh dan memiliki kesatuan makna
- b) Tidak memenggal kalimat yang memiliki keterkaitan hukum tajwid dengan kalimat selanjutnya. Hal ini karena akan berpengaruh pada hukum tajwid, yaitu menyebabkan tidak adanya pengaruh hukum tajwid. Pengaruhnya baru terjadi ketika dibaca bersambung dengan kalimat berikutnya.
- c) Dalam mentalqinkan penggalan ayat dibaca sesuai harakatnya, tidak dibaca waqaf kecuali memang berada di posisi waqaf.
- d) Mentalqinkan bacaan secara alami atau tanpa lagu dan upayakan mentalqinkan bacaan dengan kecepatan *tawassuth* (sedang).
- e) Memperhatikan kemiripan atau kesamaan ayat yang di hafal supaya tidak terjadi kebingungan ketika menambah hafalan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penekanan khusus,

¹³ *Ibid*, hlm. 157.

¹⁴ *Ibid*. hlm, 165-170.

misalnya dengan memperhatikan ayat sebelumnya atau sesudahnya.

Ada beberapa keunggulan dalam penerapan metode *talqin* antara lain :

- a) Metode menghafal Al-Qur'an tanpa harus menguasai baca-tulis.
- b) Metode yang dapat digunakan diberbagai usia, mulai dari anak-anak sampai orang tua.
- c) Hafalan mempunyai sifat yang kuat karena dengan beberapa kali pengulangan sampai lancar.
- d) Metode yang menggabungkan antara hafalan serta perbaikan bacaan.

Jadi metode *talqin* merupakan sebuah metode hafalan Al-Qur'an tanpa diawali oleh kemahiran dalam membaca ataupun menulis Al-Qur'an. Metode *talqin* dilaksanakan dengan pendampingan dari guru yang sudah *mutqin* bacaan Al-Qur'an nya. Metode ini memadukan antara hafalan serta perbaikan bacaan yang mana guru membenarkan bacaan murid apabila terdapat kekeliruan dalam melafalkan huruf atau ayat yang dihafal secara langsung. Maka dari itu penekanan pada penerapan metode *talqin* yaitu murid tidak hanya mendengar kemudian menghafal, namun hafalan tersebut harus

disetorkan kepada guru secara langsung untuk mengecek kebenaran bacaan Al-Qur'an.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dalam membantu proses belajar peserta didik yang membuat terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik dalam belajar dalam waktu tertentu karena adanya usaha.¹⁵

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang ditujukan untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Oleh karena itu pembelajaran harus dirancang, dikembangkan, dan dikelola secara kreatif agar proses pembelajaran berjalan secara kondusif. Tujuan dari pembelajaran yaitu untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan, pengembangan keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran meliputi beberapa hal antara lain mengarah, membimbing, melatih, mengatur, serta membantu

¹⁵ Zakky, Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum (Lengkap), <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>, diakses pada 2 September 2021 pukul 21.03 WIB.

memfasilitasi peserta didik agar mampu belajar dengan baik dalam proses pembelajaran.¹⁶

Pembelajaran pada jenjang PAUD tentunya berbeda dengan tingkatan atasnya. Untuk itu seorang guru perlu mempersiapkan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan dunia anak. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat membentuk karakter pada diri anak antara lain : metode hiwar (percakapan), metode pembiasaan, metode keteladanan, metode bermain, serta metode demonstrasi :

a) Metode hiwar (percakapan)

Merupakan suatu percakapan antara 2 pihak atau lebih melalui kegiatan tanya jawab tentang suatu topik. Bercakap-cakap atau berdialog merupakan bentuk perwujudan dari bahasa reseptif dan ekspresif. Perwujudan bahasa reseptif ini dapat dilihat dari semakin banyaknya kata-kata baru yang dikuasai oleh anak yang diperoleh dari percakapan. Kemampuan berbahasa reseptif ini meliputi kemampuan menyatakan gagasan, perasaan dan kebutuhan kepada orang lain. sedangkan perwujudan bahasa

¹⁶ Nurdiana Lestari, *Memahami Konsep Belajar dan Konsep Pembelajaran*, <https://www.kompasiana.com/nurdiana/550d858fa33311201e2e3b40/memahami-konsep-belajar-dankonsep-pembelajaran> , diakses pada 18 Desember 2021 pukul 13.52 WIB

ekspresif ini yaitu semakin seringnya anak menyatakan perasaan, keinginan, kebutuhan, dan pikiran kepada orang lain.¹⁷

b) Metode pembiasaan

Merupakan kegiatan rutin dan berkelanjutan untuk mengajarkan kebiasaan khusus pada anak. Inti dari kebiasaan adalah pengulangan dari apa yang dilakukan atau diucapkan seseorang.¹⁸

Metode pembiasaan sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang dapat menguatkan hafalan-hafalan pada anak dan menanamkan sikap beragama dengan cara hafalan do'a dan ayat-ayat pilihan. Untuk itu metode pembiasaan sangat efektif untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan baik pada setiap diri anak.

¹⁹

c) Metode keteladanan

Anak adalah seorang peniru. Apapun yang anak lihat, dengar akan ditiru tanpa mengetahui hal baik atau buruk.

Keteladanan orangtua dan guru merupakan hal yang dibutuhkan anak untuk mengembangkan kepribadianya. Hal ini dikarenakan

orangtua dan guru sebagai pendidik adalah *role model* atau

¹⁷ Ihsan Dacholfany & Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta Timur: Amzah, 2018) hlm. 132

¹⁸ *Ibid*, hlm. 133

¹⁹ Khalifatul Ulya, *Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota*, *Asatiza Jurnal Pendidikan* Vol. 1, No. 1 (April 2020), hlm. 53

contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditiru tingkah lakunya, sopan santunnya.²⁰

d) Metode bermain

Bermain merupakan kegiatan yang menarik bagi anak-anak. Karena dunia anak adalah dunia bermain. Ia akan belajar sembari bermain. Untuk itu konsep belajar untuk anak-anak pun tentunya berbeda dengan orang dewasa. Karena belajarnya anak-anak adalah belajar yang bersifat menyenangkan. Bermainnya anak-anak merupakan kegiatan belajarnya untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangannya. Baik itu aspek kognitif, sosial emosional, fisik-motorik, maupun aspek-aspek lainnya.²¹

Bermain merupakan salah satu pendekatan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan bagi anak usia dini. Melalui kegiatan bermain sebenarnya anak diajak untuk bereksplorasi. Tentunya dalam kegiatan pendidikan untuk anak usia dini memerlukan strategi, metode, materi, dan media yang menarik, sehingga permainan dapat diikuti anak secara menyenangkan.²²

e) Metode demonstrasi

²⁰ Hafsah Sitompul, *Metode Keteladanan dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai dan Pembentukan Sikap Pada Anak*, Jurnal Darul ‘Ilmi Vol. 4, No.1 (Januari 2016), hlm. 60

²¹ Ihsan Dacholfany dan Uswatu Hasanah, *Pendidikan Anak Usian Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta Timur : Amzh, 2018), hlm. 137

²² Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Reamja Rosdakarya, 2015), hlm.34

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu hal didepan murid untuk memudahkan anak-anak dalam memahami materi baik di dalam atau di luar kelas.²³

Pembelajaran pada jenjang PAUD memiliki ciri khas yang berbeda dengan jenjang yang lainnya. Terdapat 10 prinsip pembelajaran pada jenjang PAUD antara lain :

1. Bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain
2. Berorientasi pada kebutuhan anak
3. Berorientasi pada perkembangan anak
4. Berpusat pada anak
5. Berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter
6. Berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup
7. Lingkungan kondusif
8. Berorientasi pada pembelajaran yang demokratis
9. Pembelajaran aktif
10. Menggunakan berbagai media dan sumber belajar²⁴

²³ Rahma Dewanti dan A. Fajriwati, Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih, *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol. 11, No. 1 (2020), hlm. 90-91

²⁴ PAUD Jateng, “10 Prinsip-Prinsip Pembelajaran PAUD Kurikulum 2013”, <https://www.paud.id/10-prinsip-pembelajaran-paud-kurikulum-2013/> , diakses pada 12 Juli 2022 pukul 15.434 WIB.

Dalam pembelajaran hafalan pada jenjang TK juga tetap memperhatikan prinsip belajar tersebut. Walaupun secara keseluruhan tidak semua prinsip belajar tersebut terlaksana. Dari 10 prinsip belajar tersebut yang terlaksana adalah belajar seraya bermain, artinya anak-anak tetap menghafal dan guru tetap memperhatikan konsentrasi anak, apabila anak merasa bosan maka guru akan memberikan selingan dengan gerak, tepuk, atau permainan sederhana. Prinsip yang kedua yaitu berorientasi pada perkembangan karakter, artinya menghafal Al-Qur'an dengan metode talqin sebagai bentuk penanaman kebiasaan agar anak mencintai Al-Qur'an sejak usia dini. Yang ketiga yaitu berorientasi pada aspek perkembangan anak, artinya dalam pembelajaran hafalan dengan metode talqin memperhatikan beberapa aspek perkembangan anak antara lain aspek kognitif, aspek bahasa, dan aspek nilai agama dan moral.

3. Hafalan Surat Pendek

Al-Qur'an memiliki banyak keistimewaan salah satunya adalah Al-Qur'an mudah untuk dihafalkan. Al-Qur'an mulai dihafalkan sejak zaman Rosulullah Muhammad Salallahu 'alaihi wassalam hingga saat ini. Hal ini akan terus berlangsung hingga sampai hari kiamat tiba.²⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hafalan adalah hasil dari proses menghafal dengan meresapkan ke dalam pikiran agar selalu

²⁵ Salafuddin Abu Sayyid, *Balita Pun Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Penerbit Tiga Serangkai, 2013) hlm. 233

ingat. Hafalan al-Qur'an akan hilang apabila tidak ada pengulangan (*murajaah*). Untuk itu diperlukan *murajaah* secara rutin agar hafalannya lancar dan tidak mudah hilang. Hal ini dapat kita pelajari pada bacaan surat al-fatihah, dimana kita sangat lancar dan fasih dalam membacanya karena seringnya pengulangan. Selain melakukan *murajaah* untuk memperkuat hafalan A-Qur'an dapat juga dilakukan dengan cara mendengarkan tilawah baik melalui rekaman maupun media lainnya.

Cara menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak pada dasarnya tidaklah jauh berbeda dengan cara menghafal secara umum. Hanya, bagi anak yang masih sangat belia dan belum bisa membaca sendiri cara yang tepat adalah dengan cara mendiktekan hafalan (*talqin*). Caranya adalah sang guru atau orangtua mencontohkan bacaan, lalu si anak menirukan. Jika terdapat kesalahan maka segera luruskan. Pembacaan dilakukan secara perlahan dan berulang-ulang samapai si anak bisa menirukan secara tepat, meskipun untuk *makhraj* huruf-huruf tertentu tidak mungkin dipaksakan.²⁶

Banyak kemuliaan dan jaminan yang Allah berikan kepada para penghafal Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut :

- a. Kedudukannya sejajar dengan para nabi, bedanya para penghafal Al-Qur'an tidak mendapatkan wahyu secara langsung dari Allah

²⁶ *Ibid*, hlm. 257

- b. Para penghafal Al-Qur'an merupakan keluarga Allah di bumi sebagaimana hadist Rosulullah Salallahu 'Alaihi Wassalam yang berbunyi :

إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ قَالُوا : مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ : أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

“Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga di antara manusia, para sahabat bertanya, “Siapakah mereka ya Rasulullah?” Rasul menjawab, “Para ahli Al Qur'an. Merekalah keluarga Allah dan hamba pilihanNya” (HR. Ahmad)²⁷

- c. Akan diberikan mahkota dan jubah kepadanya dan orangtuanya.

Dalam sebuah hadist dijelaskan bahwa :

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ، أَلْبَسَ وَالِدَاهُ تَأْجِلاً يَوْمَ الْقِيَامَةِ

“Barang siapa yang menghafal Alquran dan mengamalkan isinya, maka akan dipakaikan kepada kedua orang tuanya mahkota pada Hari Kiamat.” (HR. Hakim 1/756).²⁸

- d. Akan di cintai, dimuliakan baik ketika di dunia maupun ketika di akhirat.

²⁷ Ahmad Anshori, “Siapakah Yang Dimaksud Dengan Ahlul Qur'an ?”, <https://muslim.or.id/23855-siapakah-yang-dimaksud-ahlul-quran.html> diakses pada 17 Juli 2022 pukul 06.56 WIB.

²⁸ Nasihat Sahabat, “Memahami Hadis Mahkota Untuk Orang Tua Di Surga”, <https://nasihatsahabat.com/memahami-hadis-mahkota-untuk-orang-tua-di-surga/> , diakses pada 23 Juli 2022 pukul 07.49 WIB.

e. Memiliki kedudukan yang sangat agung dalam Islam. Suatu ketika Nafi' bin Abdul Harits berjumpa dengan Umar bin Khattab di Asfan. Ia ditunjuk Umar sebagai Gubernur Mekkah. Kemudian ia bertanya kepada Umar "Siapa yang anda tunjuk sebagai pemimpin untuk penduduk Wadi?" Umar menjawab "Ibnu Abza." Nafi' bertanya lagi "Siapa gerangan Ibnu Abza tersebut?" Umar menjawab "Ia salah seorang *maula* kita (budak yang sudah dimerdekakan)." Kemudian Nafi' bertanya lagi "Anda menunjuk seorang *maula* sebagai Gubenur?" Umar berkata "Sesungguhnya ia seorang penghafal Al-Qur'an dan sangat alim tentang ilmu fara'idh (ilmu warisan)."

Kemudian Umar berkata "Bukankah Nabi kalian telah bersabda

إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ الْآخِرِينَ

"Sesungguhnya Allah meninggikan suatu kaum karena Al-Qur'an ini dan merendahkan juga karenanya." (HR. Muslim)²⁹

Al-Qur'an merupakan kitab suci pedoman bagi manusia, terkhusus umat Islam. Al-Qur'an terdiri dari 114 surat yang diawali surat al-fatihah dan di akhiri surat an-naas. Al-Qur'an terdiri dari 6236 ayat yang dibagi menjadi 30 juz.

²⁹ Yadi Iryadi, "Dalil dan Hadits keutamaan menghafal Al-Qur'an", https://www.hafalquransebulan.com/dalil-dan-hadits-keutamaan-menghafal-al-quran/#Keutamaan_Menghafal_Al_Quran_adalah_sebaik-baik_ucapan diakses pada 17 Juli 2022 pukul 12.26 WIB.

Sedangkan surat pendek yang dimaksud merupakan surat yang terdapat dalam Al-Qur'an juz 30. Surat pendek sering disebut juga sebagai *juz 'amma* karena diawali dari surat an-naba yang diawali kata *'amma*. Surat pendek lebih banyak termasuk golongan surat makkiyah, yaitu surat yang diturunkan di kota Makkah sebelum Rosulullah Muhammad hijrah ke Madinah. Namun ada 3 surat dalam surat pendek yang tergolong surat madaniyah antara lain, Qs. Al-Bayyinah, Al-Zalzalah, dan Al-'Ashr. Surat pendek terdiri dari 37 surat yang diawali surat an-naba dan diakhiri surat an-naas.

4. Anak Usia Dini

Anak merupakan anugerah terindah yang dititipkan Allah kepada manusia tepatnya orang tua. Menurut Al Ghazali pendidikan anak usia dini sangatlah penting, karena pembentukan kepribadian sejak kecil akan berdampak kepada fase kehidupan selanjutnya, menancap dalam bagaikan lukisan di atas batu. Jadi pendidikan saat masih usia dini akan berpengaruh pada masa depan anak. Untuk itu begiatu pentingnya pendidikan sejak usia dini.

Menurut Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa yang dimaksud anak usia dini adalah anak usia 0 – 6 tahun. Sedangkan menurut beberapa ahli menyebutkan anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang

usia 0 – 8 tahun. Pada usia ini merupakan proses perkembangan dan pertumbuhan anak dari berbagai aspek. Untuk itu diperlukan stimulasi agar anak dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal.

Anak usia dini juga disebut *golden age* atau usia keemasan. Hal ini karena pada usia ini merupakan penanaman fondasi dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan anak yang akan menentukan anak ke depannya dan hanya terjadi satu kali semasa hidupnya. Pada tahap ini pula anak mengalami perkembangan yang sangat pesat sebagai dasar fundamental untuk dasar perkembangan selanjutnya. Untuk itu di usia yang emas ini diharapkan mampu mengembangkan seluruh potensi yang terdapat dalam diri anak.

Setiap anak mempunyai karakter dan sifat unik yang berbeda-beda satu sama lainnya. Mereka tumbuh dan berkembang dengan ciri khasnya masing-masing. Hal ini tergantung stimulasi yang orang tua atau lingkungan berikan. Terdapat beberapa karakteristik yang dimiliki oleh anak usia dini yang membedakannya dengan orang dewasa anatara lain :

1. Anak memiliki perilaku yang relatif spontan dalam tindakannya, misalnya anak berteriak sambil melompat di depan umum saat merasa senang.
2. Anak memiliki energi yang bersifat aktif, seperti senang melakukan kegiatan bermain sepanjang hari tanpa merasa lelah

3. Mempunyai sifat egosentris, artinya bahwa anak melihat sesuatu hanya berasal dari sudut pandangnya sendiri
4. Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga anak bersikap antusias terhadap segala hal
5. Anak memiliki imajinasi dan daya fantasi yang tinggi
6. Anak senang bila di ajak bereksplorasi dan berpetualang
7. Anak merupakan pemerhati yang pendek, artinya bahwa anak tidak bisa di ajak focus dalam waktu yang lama³⁰

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran kepustakaan peneliti menemukan penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti oleh penulis tentang metode talqin dalam pembelajaran hafalan surat pendek. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama sebelumnya. Diantara penelitian tersebut antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Rifki Dwi Nur Rahmawati Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek Juz’Amma Dengan Menggunakan Metode Talaqqi Di Taman Kanak-Kanak ABA Pete Margodadi Sayegan Sleman”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan metode talaqqi untuk

³⁰ Khadijah & Nur Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 1 -2

meningkatkan hafalan surat pendek di TK ABA Pete mengalami peningkatan yang awalnya 53,33% menjadi 80% setelah diterapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah PTK dengan subyek penelitian kelompok B1. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang hafalan surat pendek untuk TK B1. Perbedaannya yaitu pada penelitian saya menggunakan metode penelitian kualitatif dan focus pada masa pandemi covid-19.³¹

2. Skripsi yang ditulis oleh Dyas Astya Putri Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2020 dengan judul “Penerapan Metode Talqin Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di MI Manba’ul ‘ulum Rejotangan Tulungagung”.³² Hasil penelitian ini menyebutkan bahwasannya penerapan metode talqin dalam menambah hafalan Al-Qur’an sebagai metode untuk mempermudah anak-anak dalam menghafal Al-Qur’an dikatakan berhasil. Hasil penerapan metode talqin menunjukkan bahwasannya hafalan anak-anak banyak yang semakin bagus dan lancar. Proses penerapan metode talqin di MI Manba’ul ‘ulum meliputi pelaksanaan, tahapan-tahapan pembelajaran dan evaluasi (setoran).

³¹ Skripsi Rifki Dwi Nur Rahmawati, “Upaya Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek Juz’Amma Dengan Menggunakan Meode Talaqqi Di Taman Kanak-Kanak ABA Pete Margodadi Sayegan Sleman”, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

³² Skripsi Dyas Astiya Putri, “Penerapan Metode Talqin Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di MI Manba’ul ‘ulum Rejotangan Tulungagung”, (Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Tulungagung, 2020).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dari penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menerapkan metode talqin dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang peneliti lakukan fokus pada penerapan masa pandemi serta subyek penelitian yang berbeda.

3. Skripsi yang ditulis oleh Novida Balqis Fitria Alfiani Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018 dengan judul “Strategi Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Bagi Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) An-Nahl Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo”.³³ Hasil penelitian ini menjelaskan tentang perencanaan pembelajaran hafalan juz 30 pada anak-anak yang terdiri dari perencanaan media pembelajaran yaitu media audio visual, rekaman bacaan Al-Qur'an dan monitor. Sedangkan rencana persiapan pembelajaran meliputi perencanaan silabus Al-Qur'an, RPPH, fasilitator pembelajaran Al-Qur'an serta buku prestasi dan tilawah siswa. Pelaksanaan pembelajaran hafalan juz 30 meliputi pembukaan yang mencakup berdoa , bernyanyi,

³³ Skripsi Novida Balqis Fitria Alfiani, “*Strategi Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) An-Nahl Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*”, (Sidoarjo: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

dan tebak sambung ayat sebelum pembelajaran. Kemudian untuk kegiatan inti mencakup melihat/mendengar audio visual, praktek sholat dhuha, istirahat dan pembelajaran kurikulum 2013. Sedangkan untuk kegiatan penutup mencakup berdoa sebelum pulang , bernyanyi, tebak sambung ayat, dan pulang dengan tertib. Selain itu terdapat kegiatan lain seperti menyetor hafalan Al-Qur'an, evaluasi pembelajaran tahfidz dengan pembagian kelompok, serta mengadakan festival tahfidz di akhir semester.

Faktor pendukung dalam menghafal Al-Quran di TKIT An-Nahl antara lain dari faktor orangtua yang membimbing anak murajaah stimulasi anak sejak bayi, serta pemberian penghargaan dan pujian untuk memotivasi anak dalam mnghafal Al-Qur'an. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu orangtua yang kurang aktif dalam membimbing anak murajaah, anak yang sangat aktif, serta tingkat konsentrasi yang pendek. Dari penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini juz 30 dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti nantinya lebih terfokus pada satu metode menghafal yaitu metode talqin selama masa pandemi covid-19.

4. Skripsi yang ditulis oleh Sakirah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 2019 dengan judul “Pengaruh Metode Talqin Terhadap Kualitas Tahfiz Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan”.³⁴ Hasil penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh diterapkannya metode talqin terhadap kualitas hafalan siswa dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talqin memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap kualitas hafalan siswa berdasarkan rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis pengaruh metode talqin terhadap hafalan Al-Qur’an siswa di Madrasah Insan Cita Medan adalah nilai t_{hitung} sebesar $5,577 >$ (lebih besar) dari nilai t_{tabel} 2,080. Dalam statistik apabila nilai lebih dari 0,1 ke atas maka sudah termasuk nilai yang tertinggi artinya pengaruh variabel X (metode talqin) dengan Y (kualitas hafalan) berpengaruh tinggi. Dari penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode talqin dalam menghafal Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis penelitian dimana penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu subyek penelitian yang peneliti lakukan akan lebih terfokus pada anak usia dini dengan penerapannya selama masa pandemi covid-19.

³⁴ Skripsi Sakirah, “Pengaruh Metode Talqin Terhadap Kualitas Tahfiz Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan”, (Medan: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019).

5. Jurnal Aida Hidayah dari UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017, dengan judul “Metode Tahfidz Al-Qur’an Untuk Anak Usia Dini (Kajian atas buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur’an Cilik Mengguncang Dunia)”.³⁵ Jurnal ini menjelaskan tentang beberapa metode yang dapat dilakukan untuk menambah hafalan anak. Adapun metode yang digunakan yaitu metode talqin, mendengarkan rekaman bacaan al-qur’an, serta metode gerakan dan isyarat. Dalam jurnal ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama menerapkan suatu metode dalam menghafal Al-Qur’an untuk anak usia dini. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, dimana dalam jurnal ini menggunakan beberapa metode dalam menghafal al-qur’an sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan hanya terfokus pada satu metode yaitu metode talqin.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan mencapai hasil yang baik apabila terdapat sistematika pembahasan yang baik. Berikut ini sistematika penulisan :

Bagian awal, meliputi halaman sampul, halaman logo, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar persetujuan dan pengesahan,

³⁵ Aida Hidayah, “Metode Tahfidz Al-Qur’an Untuk Anak Usia Dini (Kajian atas buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur’an Cilik Mengguncang Dunia)”, Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an dan Hadist, Vol.18 No.1, (2017).

pernyataan keaslian tulisan, abstrak (bahasa inggris), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran daftar lainnya.

BAB I PENDAHULUAN, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, dan kajian pustaka

BAB II METODE PENELITIAN, memuat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB III PAPARAN DATA dan TEMUAN PENELITIAN, memuat profil sekolah, visi, misi tujuan sekolah, struktur organisasi, kurikulum, model pembelajaran, sarana prasarana, daftar guru, serta gambaran umum penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN, memuat alasan penerapan metode *talqin*, proses penerapan metode *talqin*, hasil penerapan metode *talqin*, serta factor penghambat dan pendukung dalam menghafal Al-Qu'an dengan metode *talqin*.

BAB V PENUTUP, meliputi kesimpulan penelitian, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir, memuat halaman daftar pustaka sebagai referensi pada penulisan dan lampiran-lampiran dokumen sebagai bukti dalam proses penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan data dan analisis data pada penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Talqin* Dalam Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Siswa Di TK B1 PAUD IT Taman Cendekia Jogonalan Klaten Selama Masa Pandemi Covid-19”, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran hafalan dengan metode *talqin* di PAUD IT Taman Cendekia terdiri dari perencanaan yaitu berupa target hafalan surat, pelaksanaan yaitu dengan cara guru melafalkan potongan ayat dengan beberapa kali pengulangan kemudian anak-anak menirukan, selanjutnya setoran hafalan kepada guru kelas, dan adanya evaluasi bersama para guru terhadap hafalan masing-masing kelas.
2. Dalam penerapan hafalan Al-Qur’an dengan metode *talqin* bahwasannya anak-anak mampu menghafal surat yang telah di targetkan oleh sekolah yaitu menghafal 20 surat pendek di juz 30.
3. Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur’an dengan metode *talqin* di PAUD IT Taman Cendekia yaitu : orang tua yang aktif dalam membantu anak menghafal Al-Qur’an, usia yang tepat

dalam mengajarkan Al-Qur'an sejak dini, serta bacaan anak yang sesuai dengan kaidah tajwid berdasarkan bimbingan para guru. Sedangkan faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode talqin di PAUD IT Taman Cendekia yaitu : faktor karakter setiap anak yang berbeda serta kejenuhan anak dalam menghafal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PAUD IT Taman Cendekia tentang penerapan metode *talqin*, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Setiap kelas alangkah baiknya menyediakan kartu hafalan khusus per anak. Hal ini bertujuan untuk mengontrol hafalan setiap anak. Jadi administrasi anak juga dapat tertata dengan baik dan rapi tidak tercampur atau menjadi satu dengan laporan kegiatan lainnya.
2. Setiap kegiatan di sekolah alangkah baiknya selalu dikomunikasikan dengan orangtua, baik itu melalui *whatsapp group* yang dilampirkan foto kegiatan anak serta laporan pembelajaran kegiatan anak selama di sekolah.
3. Dalam pembelajaran hafalan dengan metode *talqin* sebaiknya perlu memperhatikan 10 prinsip belajar PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- AS, Salafuddin. 2018. *Ngaji Metal (Metode Talqin)*. Jakarta Selatan: Wali Pustaka.
- Sayyid, Salafuddin Abu. 2013. *Balita Pun Hafal Al-Qur'an*. Solo: Penerbit Tiga Serangkai.
- Malik, Ridwan. 2013. *Yuk. Ajarkan Akhlak dan Ibadah Pada Anak-Anak Kita*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Masyhud ,Fathin, Ida Husnur Rahmawati. 2016. *The Amazing of Kampung alQur'an: Rahasia Sukses Menciptakan Kampung al-Qur'an*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Hidayah, Aida. 2017. "Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia)". Vol. 18 No. 1.
- Islamiah, Fajriyatul, Lara Fridani, Asep Supena. 2019. "Konsep Pendidikan Hafidz Qu'an Pada Anak Usia Dini". Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini volume 3 issue 1 (hal. 30-38)
- Safa'at, Muhammad Khairul, Nurul Latifatul Inayati. 2019. "Egektifitas Metode Tikrar dan Talqin Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Program Unggulan Kelas Tahfidz di SMP Islam Al Abidin Surakarta". URECOL (University Research Colloquium), STIKES Muhammadiyah Gombong.

- Kerubun, Ajuslan. 2021. *“Menghafal Al-Qur’an Dengan Menyenangkan”*. Yogyakarta, CV. Absolute Media.
- Mushlihin. 2021. “Talqin menurut bahasa dan istilah”, <https://www.referensimakalah.com/2013/04/talqin-menurut-bahasa-dan-istilah.html?m> , diakses pada 6 Juli 2021 pukul 21.26 WIB.
- Zakky. 2021. “Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum (Lengkap)”, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/> , diakses pada 2 September 2021 pukul 21.03 WIB.
- Nurdiana Lestari. 2021. “Memahami Konsep Belajar dan Konsep Pembelajaran”, <https://www.kompasiana.com/nurdiana/550d858fa33311201e2e3b40/memahami-konsep-belajar-dankonsep-pembelajaran> , diakses pada 18 Desember 2021 pukul 13.52 WIB
- Dacholfany, Ihsan, Uswatun Hasanah. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta Timur: Amzah.
- Ulya, Khalifatul 2020. “Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota”, satiza Jurnal Pendidikan Vol. 1, No. 1 (April 2020), hlm. 53
- Sitompul, Hafsah. 2016. *Metode Keteladanan dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai dan Pembentukan Sikap Pada Anak*, Jurnal Darul ‘Ilmi Vol. 4, No.1 (Januari 2016), hlm. 60
- Suyadi & Maulidya Ulfah,. 2015. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Reamja Rosdakarya.

- Dewanti, Rahma, A. Fajriwati. 2020. “Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih”, *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol. 11, No. 1 (2020), hlm. 90-91
- Prasetyo, Yudhi. 2021. “Inilah Empat Janji Allah Bagi Para Penghafal Al-Qur’an”, <https://zonapriangan.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-461840184/inilah-empat-janji-allah-bagi-para-penghafal-alquran?page=3>
- Raghib As-Sirjani, Abdurrahman Adul Khaliq, *Cara Cerdas Menghafal Al-Qur’an*, (Solo: AQWAM, 2018) hlm. 51
- Khadijah & Nur Amelia. 2020. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Putri, Dyas Astiya . 2020. “Penerapan Metode Talqin Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di MI Manba’ul ‘ulum Rejotangan Tulungagung”. Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Tulungagung
- Alfiani, Novida Balqis Fitria. 2108. “*Strategi Menghafal Al-Qur’an Juz 30 Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) An-Nahl Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*”. Sidoarjo: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sakirah. 2019. “Pengaruh Metode Talqin Terhadap Kualitas Tahfiz Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan”. Medan: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Aida Hidayah, “Metode Tahfidz Al-Qur’an Untuk Anak Usia Dini (Kajian atas

buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia)", Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadist, Vol.18 No.1, (2017).

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya.

Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rukayat, Ajat. 2018 *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach*. Sleman: Deepublish.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tim Wafa, *Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan* (Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2014) hal.5

Hadits Bukhori. 2022. *Hadits Shahih Al-Bukhori No. 4639 – Kitab Keutamaan Al-Qur'an*, <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/4639>

Jihan Baba. 2022. *8 Contoh Mukadimah Pidato Bahasa Arab*.
<https://www.kamusmufradat.com/2018/10/contoh-mukadimah-pidato-bahasa-arab.html>

PAUD Jateng, "10 Prinsip-Prinsip Pembelajaran PAUD Kurikulum 2013",
<https://www.paud.id/10-prinsip-pembelajaran-paud-kurikulum-2013/> , diakses pada 12 Juli 2022 pukul 15.434 WIB.

Ahmad Anshori. 2022. “Siapakah Yang Dimaksud Dengan Ahlul Qur’an?”,
<https://muslim.or.id/23855-siapakah-yang-dimaksud-ahlul-quran.html>

Nasihat Sahabat, “Memahami Hadis Mahkota Untuk Orang Tua Di Surga”,
<https://nasihatsahabat.com/memahami-hadis-mahkota-untuk-orang-tua-di-surga/>

